

Interaksi Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

M. Heri Prianto¹

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Interaksi Teman Sebaya berpengaruh terhadap Hasil Belajar PAI pada Peserta Didik kelas X MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Interaksi Teman Sebaya. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar PAI. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan cara pengambilan data menggunakan metode survei melalui penyebaran pertanyaan/ Pernyataan yang berbentuk angket atau kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah Peserta Didik kelas X MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik. Sampel penelitian adalah seluruh Peserta Didik kelas X B dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 34 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai koefisien regresi variabel bebas interaksi teman sebaya (X) dengan variabel terikat Hasil belajar PAI (Y) adalah 0,655 artinya jika interaksi teman sebaya mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,655. Koefisien regresi bernilai positif antara interaksi teman sebaya dengan hasil belajar. Hal ini menunjukkan apabila interaksi teman sebaya semakin meningkat, maka hasil belajar pun akan semakin meningkat. Teknik analisis data yang digunakan dapat menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat. Maka hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,144 (14,4%) sedangkan 85,6% nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian.

Kata Kunci: Interaksi Teman Sebaya, Hasil Belajar, Mata Pelajaran PAI

¹ M. Heri Prianto, Email: heribalkis@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era yang semakin modern, apalagi di era Globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia kualitas tinggi. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah Prasyarat mutlak bagi tercapainya tujuan pembangunan. Salah satu fasilitas Peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan adalah aspek universal yang selalu harus ada dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya disamping itu, kehidupan juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan manusia.²

Penyelenggaraan pendidikan pada sekolah merupakan bentuk penjabaran amanat dari Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini secara jelas dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Disamping itu, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masalah yang sering dihadapi adalah semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik beranggapan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang cukup sulit dipahami karena membutuhkan pemahaman secara mendalam. Maka dari itu sebagai seorang yang mempunyai peran besar dalam keberhasilan pembelajaran, guru hendaknya mencari pemecahan dari permasalahan didalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan berpikir atau bernalar Peserta Didik. Salah satu hal yang penting dalam pendidikan, tidak hanya akan memberikan arahan tetapi juga memberikan ketentuan-ketentuan dalam memilih materi dan metode, mengarahkan, menurut siswa bersifat logis, ilmiah dan bertanggung jawab. Salah satu ukuran Peserta Didik berkualitas dalam lingkungan pendidikan madrasah adalah perolehan hasil belajar dan keberhasilan suatu kegiatan belajar ditentukan oleh tujuan awal Peserta Didik melakukan kegiatan belajar.⁴

Pembelajaran yang optimal dapat memengaruhi hasil belajar Peserta Didik. Hasil belajar merupakan gambaran apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan oleh Peserta Didik. Peserta Didik diberi kesempatan untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang sudah dikembangkan selama

² Emilia Khumairo Syafi'i, "Pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tutur Kabupaten Pasuruan dan SMP Negeri 13 Kota Malang" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13119>.

³ Asfiati Asfiati, "Analisis kurikulum pendidikan agama Islam pra dan pasca Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional," *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 1 (2017): 1–21.

⁴ Sarmila Sarmila, "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Negeri Parepare" (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2020), <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2791/>.

pembelajaran dan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sudah ditentukan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar Peserta Didik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri Peserta Didik, meliputi: kecerdasan, sikap, kebiasaan, bakat, minat dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri Peserta Didik, terdiri atas keluarga, masyarakat dan sekolah.⁵

Siswa-siswi Madrasah Aliyah, sesuai dengan usia perkembangannya berada pada masa remaja awal. Pada masa ini, minat, komitmen, dan koneksi dengan teman sebaya menjadi sangat kuat. Remaja sering mengabaikan nasihat orang tua, dan lebih memilih untuk bergabung dengan teman sebayanya. Hal ini karena remaja merasa bahwa orang dewasa tidak dapat memahami mereka.⁶

Jika hal ini dibiarkan maka akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam proses pembelajaran di kelas tersebut yang akan menghambat kemajuan siswa, karena kurang kerjasama, komunikasi, dan rasa hormat kepada antar siswa yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajarnya. Mampu dikatakan jika di dalam kelas terjadi interaksi antar siswa, maka peluang tercapainya hasil belajar yang baik akan semakin besar.

Dengan meningkatkan interaksi, siswa dapat bersosialisasi dengan siswa lain dan akan memiliki hubungan yang baik satu sama lain dan sebaliknya. masalah ini Maklum, interaksi teman sebaya memainkan peran penting sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Disini guru mempunyai peran yang sangat penting yaitu selalu membimbing dan memantau bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan. Guru disini bisa untuk menerapkan belajar bersama dengan teman sebayanya salah satu cara aitu dengan di buat kelompok pada saat pembelajaran berlangsung.

Melalui pembelajaran kelompok, siswa dapat saling mengenal, lebih akrab dengan teman, dan bisa memecahkan masalah bersama, sehingga siswa yang pemalu dapat menjadi lebih berani dan toleran, membantu teman yang membutuhkan tanpa membedakan-bedakan teman, dan saling menghargai pendapat/ide teman.⁷

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.⁸ Sesuai tingkat kealamiahannya tempat penelitian (*field research*), adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasi adalah pendekatan korelasional yaitu penelitian

⁵ Anisa Fauziah, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Lingkungan terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat," 2022, <http://digilib.unila.ac.id/63629/>.

⁶ Angga Handika, "Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan," t.t.

⁷ Rusnawati Rusnawati, "Dampak Belajar Kelompok terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Anak di TK Cokroaminoto Pinrang" (PhD Thesis, IAIN Parepare, 2021), <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3449/>.

⁸ Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

untuk mengetahui drajat pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan cara pengambilan atau memperoleh data menggunakan metode survei. Metode survei dipergunakan dengan pertimbangan-pertimbangan bahwa penelitian dilakukan untuk mendapatkan data disetiap variabel masalah penelitian dari tempat tertentu yang alamiah dengan alat pengumpul data berbentuk angket (kuesioner), dan dokumentasi.⁹

Populasi penelitian adalah Peserta Didik kelas X MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik yaitu sebanyak 34 responden. Selanjutnya dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dirancang untuk memperoleh sampel dengan sifat-sifat atau ciri-ciri yang diperlukan atau diperlukan untuk penelitian.¹⁰

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar Pai.¹¹

Pengaruh antara variabel independen interaksi teman sebaya terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar dapat ditentukan dengan pengujian analisis regresi linier sederhana. Pengujian ini dilakukan dengan alat bantu berupa komputer dengan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 25. Dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Antara Interaksi Teman Sebaya (X) Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,193	12,477		3,782	,001
	Interaksi Teman Sebaya	,655	,283	,379	2,316	.027

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

⁹ Aji Darusman dkk., *Literatus Vol. 1 No. 1* (Neolectura, t.t.).

¹⁰ Agustianti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

¹¹ Syofian Siregar Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Bumi Aksara, 2023).

$$Y = 47,193 + 0,655 X_1 + \varepsilon$$

Kemudian interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan diatas nilai konstanta (a) adalah 47,193 yang berarti jika variabel interaksi teman sebaya mempunyai nilai = 0 maka nilai hasil belajar adalah 47,193.
- b. Nilai koefisien variabel interaksi teman sebaya (X1) adalah 0,655 artinya jika interaksi teman sebaya mengalami kenaikan sebesar 1 maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,655. Koefisien regresi bernilai positif antara interaksi teman sebaya dengan hasil belajar. Hal ini menunjukkan apabila interaksi teman sebaya semakin meningkat, maka hasil belajar pun akan semakin meningkat.

2. Uji Koefisien Determinasi

Determination atau R² bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R² =0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali dan bila R² = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila R² = 1 maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.¹²

Hasil pengujian analisis regresi linier sederhana juga menghasilkan nilai koefisien determinasi R². Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Interaksi Teman Sebaya (X)
Terhadap Hasil Belajar PAI (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,379 ^a	,144	,117	7,45009

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai koefisiensi determinasi (R²) dapat dilihat pada kolom *R Square* yaitu sebesar 0,144. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,144 (14,4%) sedangkan 85,6% nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian.

PEMBAHASAN

1. Interaksi Teman Sebaya Peserta Didik kelas X MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik.

Interaksi teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Intensitas pertemuan antar Peserta Didik di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana pembelajaran. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana

¹² Ady Setiawan Ady, *Financial Engineering Pada BUMD Air Minum* (Deepublish, 2022).

yang membangun apabila sedang berada di dalam kelas. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti Interaksi teman sebaya yang terjadi di lingkungan sekolah MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik menunjukkan jika teman sebaya sangat berperan terhadap Peserta Didik yang lain. Hal ini ditunjukkan oleh Peserta Didik yang model atau memberikan contoh berperilaku Peserta Didik. Disini Peserta Didik yang berperilaku kurang baik memberikan contoh untuk teman yang lainnya untuk berperilaku kurang baik juga. Sedangkan seharusnya kelompok teman sebaya memberikan dukungan kepada Peserta Didik untuk berperilaku dan mengikuti pergaulan yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Tetapi bukan hanya itu saja interaksi teman sebaya yang terjadi di MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik juga saling memberikan dukungan. Dukungan yang dimaksud adalah saling memberikan pendapat dan masukan ketika Peserta Didik menemui masalah, saling bercerita, berkeluh kesah, saling bercerita tentang masalah yang sedang dialami. Bahkan Peserta Didik pun senang bercerita dan berkeluh kesah kepada teman sebaya dibandingkan bercerita kepada orang tua maupun guru. Hal tersebut karena Peserta Didik merasa lebih nyaman bercerita kepada teman sebaya. Hal ini selaras dengan pendapat Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat yang menyatakan Peran kelompok teman sebaya beraneka ragam. Teman sebaya berperan untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa lain, menjadi model atau contoh berperilaku bagi siswa lain, menjadi agen sosialisasi, dan mengajarkan ketrampilan sosial kepada siswa yang lain. Berdasarkan peran kelompok teman sebaya tersebut, maka karakter siswa akan terbentuk dengan sendirinya, sesuai dengan aturan dalam kelompok serta kebiasaan yang sering dilakukan dalam kelompok.

2. Hasil Belajar PAI Peserta Didik kelas X MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa angka atau skor setelah mengikuti tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diraih siswa menjadi tolak ukur kemahiran siswa dalam menyerap materi pelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mengambil hasil belajar PAI yang terdiri dari empat mata pelajaran yaitu Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-qur'an Hadits. Dari keempat mata pelajaran tersebut akan diambil nilai rata-rata yang dijadikan nilai hasil belajar PAI.

Tabel Data Nilai PAI

No. Peserta Didik	Akidah Akhlak	Fiqih	SKI	Qurdis	Rata-Rata nilai PAI
1	95	80	92	93	90
2	73	73	72	70	72
3	75	75	75	75	75
4	88	90	88	86	88
5	65	65	65	65	65

6	96	100	100	100	99
7	80	70	86	72	77
8	81	81	82	80	81
9	77	75	90	74	79
10	72	75	75	70	73
11	79	77	78	78	78
12	75	75	75	75	75
13	81	81	82	80	81
14	88	90	88	90	89
15	71	69	69	71	70
16	90	88	90	88	89
17	81	80	80	79	80
18	69	65	70	68	68
19	80	81	76	79	79
20	58	58	60	56	58
21	67	67	68	70	68
22	60	66	66	68	65
23	58	58	60	56	58
24	71	69	69	71	70
25	81	81	82	80	81
26	81	81	82	80	81
27	75	75	76	78	76
28	77	75	90	74	79
29	72	74	72	70	72
30	72	74	72	70	72
31	78	70	84	72	76
32	81	81	82	80	81
33	72	75	75	70	73
34	81	80	80	79	80
Rata-Rata Keseluruhan	76	76	78	75	76

Dari hasil belajar di atas diketahui bahwa ada 17 Peserta Didik yang memiliki hasil belajar PAI di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan jika separuh dari peserta didik yang nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan 17 peserta didik lainnya nilainya di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini selaras dengan pendapat Endang Sri Wahyuningsih yang menyatakan bahwa hasil belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu yang berasal dari dalam diri Peserta Didik (faktor internal) dan berasal dari luar diri Peserta Didik (faktor eksternal).

Faktor eksternal lingkungan sekolah menunjukkan bahwa kecenderungan atau hasil belajar Peserta Didik ditentukan oleh lingkungan belajar sekolah, khususnya teman sekelas atau yang biasa sering disebut teman sebaya

memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar PAI. Peran teman sebaya juga merupakan faktor yang sama pentingnya namun sering diabaikan oleh orang tua dan guru. Teman sebaya yang ada di lingkungan sekolah mempengaruhi perilaku Peserta Didik, persepsi Peserta Didik terhadap belajar dan hal yang paling penting adalah hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar Peserta Didik.

3. Pengaruh antara interaksi teman sebaya (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) Peserta Didik kelas X MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh tetapi kurang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai dari hasil uji regresi sederhana yang diketahui nilai constantanya sebesar 47,193. Nilai koefisien variabel interaksi teman sebaya (X) adalah 0,655 artinya jika interaksi teman sebaya mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,655. Koefisien regresi bernilai positif antara interaksi teman sebaya dengan hasil belajar. Hal ini menunjukkan apabila interaksi teman sebaya semakin meningkat, maka hasil belajar pun akan semakin meningkat. Dari uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,144. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,144 (14,4%) sedangkan 85,6% nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa kerja terdapat pengaruh antara Interaksi Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Pai Peserta Didik kelas X MA Darul Ma'arif Miru Kedamean Gresik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,144 (14,4%) sedangkan 85,6% nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian. Dengan demikian variabel interaksi teman sebaya berpengaruh positif tetapi kurang signifikan terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Ady Setiawan. 2022. *Financial Engineering Pada BUMD Air Minum*. Deepublish
- Agustianti, Rifka, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Amruddin dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.

- Asfiati, Asfiati. 2017. *Analisis kurikulum Pendidikan Agama Islam pra dan pasca Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman 4, no. 1: 1–21.
- Fauziah, Anisa. 2022. *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Lingkungan terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Metro Pusat*. <http://digilib.unila.ac.id/63629/>.
- Handika, Angga. *Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, t.t.
- Rusnawati, Rusnawati. 2021. *Dampak Belajar Kelompok terhadap Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Anak di TK Cokroaminoto Pinrang*. PhD Thesis, IAIN Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3449/>.
- Sarmila, Sarmila. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Akhlak Peserta Didik di MTs Negeri Parepare*. PhD Thesis, IAIN Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2791/>.
- Siregar, Syofian Siregar. 2023. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Bumi Aksara.
- Syafi'i, Emilia Khumairo. 2018. *Pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran PAI Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tutur Kabupaten Pasuruan dan SMP Negeri 13 Kota Malang*. PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/13119>.